

ABSTRAK

Rahmat Rizki, 2019:PERBEDAAN KAPASITAS VITAL PARU BERDASARKAN GAMBARAN ANTROPOMETRI INDIVIDU TERLATIH DAN TIDAK TERLATIH.

Kurangnya aktivitas olahraga seseorang yang terlatih dan tidak terlatih akan menyebabkan rendahnya kapasitas vital paru dan kurangnya adaptasi tubuh terhadap olahraga sehingga cepat mengalami kelelahan pada saat melakukan olahraga. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kapasitas vital paru dan antropometri.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Populasi dari club futsal satelite 18 orang dan dari jurusan biologi 500 orang. Teknik pengampilan sampel adalah purposive sampling. Jumlah sampel 10 orang. Subjek penelitian ini adalah 5 orang dari club futsal satelite dan 5 orang dari jurusan biologi. Instrument penelitian ini adalah spirometer, timbangan, mengukur tinggi badan. Teknik analisis data dengan menggunakan uji t, Sebelum uji t dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dari penelitian, terdapat kapasitas vital paru antara club futsal satelite dan jurusan biologi dengan rata-rata 4180 ml dan 3124 ml. terdapat perbedaan nilai kapasitas vital paru sebesar T_{hitung} 2,93 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,132 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $n = 5-1$. Berdasarkan hasil uji-t maka $T_{hitung} > T_{tabel}$ (2,93 > 2,132). Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kapasitas vital paru antara club futsal satelite dan jurusan biologi.

Kata Kunci : Kapasitas Vital Paru, Antropometri, Individu Terlatih, dan Individu Tidak Terlatih